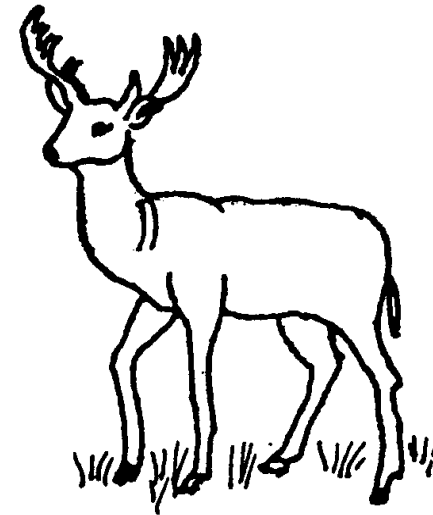


WARONI NOI WESIE, POE TUAMANE



APA YANG ADA DI HUTAN, DI TANAH

Bahasa Nuulu
Bahasa Indonesia

kupu. Ulat kecil menjadi kupu-kupu kecil. Tetapi ulat besar yang berwarna-warni juga akan menjadi kupu-kupu yang besar dan berwarna-warni seperti ulatnya juga.

WARONI NOI WESIE, POE TUAMANE

*APA YANG ADA DI HUTAN,
DI TANAH*

Buku ditulis oleh:
Hukala Matoke
dan
Saite Matoke

Dengan tambahan oleh:
Pina Roi Neipani
Rahel Neipani

Program Kerja Sama:
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Provinsi Maluku
dan
SIL International
Cabang Maluku

2004

Waroni noi Wesie, poe Tuamane

© Hak Cipta SIL International, 2004

Untuk kalangan sendiri

Apa yang ada di Hutan, di Tanah: Teks dalam bahasa Nuaulu
di Maluku
Things in the Jungle and on the Ground: Main text in the Nuaulu
language
of Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Perpustakaan Rouhua
Dusun Rouhua
Pulau Seram
Maluku

Edisi Pertama
2004

kalau kita melihat di jalan dia sudah ada. Jadi kita terkejut dan lari. Kita berteriak, “Astaga! Coba lihat, ada ular.” Kemudian kita lari.

Hlm 17-17 **ulat:** Ulat tinggal di pohon. Ada yang membungkus dirinya pada daun pisang dan ada yang membungkus dirinya pada daun lainnya. Ada banyak jenis ulat dengan banyak nama. Ada yang bernama ulat *putena* yang hitam dengan bagian yang putih. Dia kelihatan berwarna-warni.

Satu jenis ulat bernama ulat anjing. Ulat itu kecil saja. Sebagian ulat ini hitam dan sebagian merah. Kalau ulat anjing mau berjalan dia melipatkan dirinya sampai kepalanya menemukan ekornya dan belakangnya naik ke atas, lalu dia merangkak kepalanya ke depan. Dia berjalan begitu terus sampai ke pohon yang lain.

Satu jenis ulat lagi namanya ulat bulu. Bulunya berwarna-warni hitam dan putih. Apabila disentuh akan menyengat.

Satu jenis ulat yang lainnya sedikit besar. Ada yang hitam dan putih dan ekornya seperti anjing dan tanduknya seperti sapi. Kalau ditikam, tanduknya itu masuk. Kalau dia tidak ditikam, tanduknya keluar.

Ada jenis ulat lain yang sama tetapi berwarna kuning dan putih.

Semua ulat memiliki tangan dan kaki di bawah perut. Tetapi tidak kelihatan besar. Jadi kalau mereka berjalan, kita melihat mereka merangkak.

Semua ulat itu memakan daun-daun. Ulat itu tinggal lama kemudian membungkus dirinya dengan kulitnya dan setelah kira-kira tujuh hari dia menjadi kupu-

ayam. Dia tinggi dan bisa berdiri dengan ketinggian yang sampai ke dada manusia. Tetapi dia lebih tinggi dari anak dan bisa mengentak kita. Kalau kita tidak kuat, kita bisa mati. Orang juga bisa makan kasuari.

Hlm 14

tabuhan: Ada dua jenis tabuhan. Satu badannya besar dan hitam. Dia disebut tabuhan di dalam tanah karena dia tinggal di tanah. Dia bersarang di dalam tanah. Jenis lainnya kuning dan dia kecil saja. Tabuhan meminum air dari kembang atau air dari buah kelapa yang kecil seperti lebah juga. Apabila sarangnya masih kecil, kelihatan seperti bola kecil. Tetapi kalau sarangnya sudah membesar, kelihatan seperti buah kelapa yang besar. Tabuhan yang kecil dipanggil tabuhan *rei naue*.

Tabuhan menggigit kita dan bagian yang tergigit akan bengkak dan sakit. Jadi kita harus mendoakan air dan memandikan bagian yang bengkak akibat gigitan tabuhan. Maka bengkak itupun akan sembuh. Kalau tidak didoakan, kita akan mati. Kita akan muntah hijau dan kuning.

Hlm 15

ular: Ular tinggal di pohon dan juga tinggal di tanah. Kalau dia tinggal di atas pohon dia dipanggil ular di atas pohon. Kalau dia tinggal di tanah dia dipanggil ular patola. Dia menggigit babi, rusa, anjing dan manusia. Kita juga dapat memakan dagingnya. Ular patola besar. Kelihatan seperti batang pisang atau batang kelapa. Gumpalan lemak ular berwarna putih. Telur ular juga berwarna putih.

Ada orang yang takut pada ular. Takut kepada belang-belangnya. Kalau kita berjalan, kita tidak bisa mendengarkannya. Kalau ular berjalan dia menggeliang. Kita tidak mendengarkannya padahal



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DAN PEMUDA
DIREKTORAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
Gedung E Lt. VI Jl. Jenderal Sudirman Senayan - Jakarta 10270
Telp. : (021) 5725061 (Hunting) - 5725501 - 5725502 - 5725507 - 5725716 Fax. : 5725039

KATA SAMBUTAN

Program kerja sama antara Direktorat Pendidikan Masyarakat, Ditjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, dan SIL International dalam melaksanakan salah satu kegiatan keaksaraannya merencanakan penerbitan bahan bacaan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyambut dengan gembira penerbitan bahan bacaan tersebut.

Penerbitan ini menunjukkan bahwa ada kerja sama yang baik antara Direktorat Pendidikan Masyarakat dengan SIL International dalam melaksanakan salah satu program keaksaraan bagi masyarakat pedesaan. Karena itu, kami sangat mengharapkan agar bahan bacaan ini dapat membantu masyarakat pada program ini khususnya usaha meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang keaksaraan, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa daerah. Kami harapkan juga agar bahan bacaan ini dapat meningkatkan nilai bahasa daerah dalam rangka menunjang usaha-usaha peningkatan kapasitas daerahnya. Bahan bacaan ini kiranya juga dapat merangsang munculnya penulis-penulis lain yang dapat mengembangkan bahan bacaan dasar dalam bahasa mereka sendiri maupun dalam bahasa Persatuan yaitu Bahasa Indonesia supaya dapat dimasukkan dalam sumber bahan bacaan pedesaan.

Akhir kata kami ucapkan " Selamat Membaca" kepada masyarakat yang menggunakan bahan bacaan ini. Semoga bahan tersebut bermanfaat bagi masyarakat luas di seluruh nusantara yang tercinta ini.



Jakarta, 18 Januari 2003
Direktur,

Ekodjatmiko Sukarso
Ekodjatmiko Sukarso, drg, MM, M.Kom



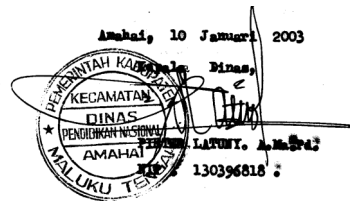
PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KECAMATAN AMAHAI
JALAN NO TELP FAX
AMAHAI 97551

KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut dengan gembira terbitnya buku bacaan dalam Bahasa Nuaulu untuk Guru/Tutor maupun murid dalam rangka membantu anak-anak Nuaulu untuk belajar membaca.

Buku ini akan menambah perbendaharaan pengetahuan bagi anak-anak Nuaulu dalam mengenal aksara dan dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian dalam mata pelajaran Muatan Lokal atau pada Pendidikan Luar Sekolah seperti Paket A dan Paket B yang kebanyakan muridnya adalah orang Nuaulu, buku ini dapat digunakan.

Saya yakin bahwa mulai dari penelitian dan penulisan naskah hingga terbitnya buku ini adalah berkat kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak, sumbangan pikiran para narasumber, kesungguhan kerja dan ketekunan peneliti dan penulis. Usaha semacam ini perlu dikembangkan terus dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan terbitnya buku ini, saya ucapkan terima kasih.



takut padanya. Mereka lari ketakutan. Apabila mereka melihatnya di jalan, mereka pergi mengelakkannya.

Hlm 11

lipan: Lipan menggeliang seperti ular tetapi kaki seribu pendek saja. Kakinya banyak. Dia menggigit dengan kepalanya dan ekornya. Dia kuning dan berwarna-warni. Dia menggigit orang, anjing dan babi. Kalau dia menggigit, rasanya sakit. Racunnya tersebar ke dalam tubuh. Kalau lipan menggigit kita dan kita mau mengobati bekas gigitan itu supaya tidak sakit, kikislah ubi *kombili* yang mentah dan lengketkan pada bekas gigitan itu.

Lipan tinggal pada daun-daun yang busuk dan juga di tanah. Dia menggali lubang.

Hlm 12

kadal: Kadal kecil saja. Sisiknya seperti ikan. Kadal memakan belalang, laba-laba, lalat. Kadal tinggal di daun-daun yang busuk, daun-daun kering dan rumput. Kadal mempunyai tiga atau empat telur. Telurnya putih. Kadal kelihatan seperti biawak tetapi kecil saja.

Kadal dicari anak-anak. Mereka memburunya memakai busur dengan anak panah yang terbuat dari lidi sagu. Anak-anak suka memanah kadal.

Ada dua jenis kadal. Satu besar dan satu kecil. Kadal yang besar namanya *noho kunie*. Warnanya kuning. Kadal yang kecil dipanggil kadal saja.

Hlm 13

kasuari: Kasuari tinggal di hutan. Dia makan pada siang hari. Dia makan buah-buahan. Kalau anaknya kecil, mereka berwarna-warni. Kalau mereka sudah besar, mereka hitam. Dia kelihatan seperti ayam tetapi kasuari besar. Telurnya lebih besar dari telur

Hlm 8 **rusa:** Rusa tinggal di hutan. Dia makan pada siang dan malam hari. Dia makan daun-daun dan rumput. Dia lebih besar dari babi. Tanduknya panjang. Kulitnya seperti sapi. Orang memakannya. Dia juga bisa dipelihara di kampung. Kalau rusa masih kecil, dia dipanggil *tanapaku*, karena tanduknya baru mulai keluar. Kalau tanduknya sudah besar, dia dipanggil *tanapuru mainihune*. Kalau tanduknya sudah bercabang enam, dia dipanggil *mainihune*.

Hlm 9 **tikus:** Tikus biasanya tinggal di rumah di dalam lubang. Badannya kecil saja. Tikus takut pada orang dan juga takut pada kucing. Dia makan pada malam dan siang hari. Dia makan makanan orang. Dia menggigit pakaian orang. Dia menggigit dan merobek bantal dan kasur. Dia membawa baju dan celana orang serta kertas semua ke dalam lubangnya untuk tempat anak-anaknya.

Semua anaknya berwarna merah. Kalau mereka sudah besar baru kelihatan seperti ibu mereka. Kalau tikus sudah besar, mereka kelihatan berwarna-warni.

Dia makan ketika tidak ada yang melihat. Bulunya halus seperti kucing. Tikus yang sudah besar terlihat seperti tikus besar.

Hlm 10 **nikenuke:** *Nikenuke* tinggal di batang pohon yang busuk. Dia makan batang pohon yang busuk. Telurnya putih. Dia agak panjang seperti ular. Dia menggeliang seperti ular. Apabila kita mau membunuhnya dia akan berbau busuk atau baunya tidak sedap. Apabila kita sentuh, akan terasa licin. Dia mengandung racun. Jadi kita tidak bisa memakannya. Kalau dipegang kita akan merasa gatal. Badannya berwarna-warni seperti ular jadi orang

KATA PENGANTAR

Bahasa Nuaulu dipergunakan oleh kurang lebih 2.000 penduduk yang tinggal di Kecamatan Amahai, Maluku Tengah, Indonesia. Desa-desa yang memakai bahasa Nuaulu terletak di Seram selatan, yaitu desa Bunara, Kampung Lama, Hahualan, Kilo 12 dan Rouhua. Bahasa Nuaulu adalah salah satu bahasa dari rumpun bahasa Austronesia, seperti banyak bahasa di Maluku.

Kami harap supaya buku ini dapat membantu anak-anak sekolah maupun anak-anak yang belum sekolah yang berbahasa Nuaulu untuk mengenal huruf dan belajar membaca bahasa mereka sendiri. Buku ini adalah bagian dari proyek pemberantasan buta huruf yang kami lakukan. Kami harap bahwa proyek ini akan meningkatkan pendidikan orang Nuaulu.

Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahan-kesalahan, baik struktur, ejaan maupun isinya. Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami dapat menerima kritik dan saran dari semua pihak dengan senang hati.

mengencingi mata kita. Itu dipanggil *muna usite*. Jenis satu lagi adalah semut hitam yang tinggal dalam tempatnya di ujung pohon. Dia tinggal di dalam celah pohon. Tempatnya kelihatan seperti sarang burung yang kecil. Dia juga menggigit. Kalau musim hujan, semut masuk ke dalam lubang di tanah.

Hlm 6 **lebah:** Lebah tinggal di batang pohon yang kering di tempat yang jauh di hutan atau di kebun. Lebah juga bisa tinggal di pohon dan dipanggil lebah bergantung. Dia dipanggil lebah bergantung karena dia sudah terbang meninggalkan tempatnya dan meninggalkan pohon itu sehingga tidak ada madunya lagi. Selebar madu ukurannya seperti piring tetapi berlubang-lubang seperti penyaring. Madu lebah kelihatan seperti minyak kelapa. Madu kuning dan manis kalau dimakan. Madu kental. Ada banyak madu pada waktu bulan persis purnama.

Kalau kita sakit batuk, kita bisa mencampurkan madu dengan sedikit gula, garam dan jeruk nipis dan kemudian meminumnya. Kalau kita melakukan begitu dua atau tiga kali, kita akan sembuh.

Hlm 7 **nyamuk:** Ada banyak nyamuk, tiga jenis. Ada nyamuk yang badannya kecil dan ada yang besar. Satu jenis namanya nyamuk miang bamboo. Dia kecil saja. Pantatnya berwarna-warni, hitam dan putih. Nyamuk minum air dan meminum darah orang, anjing, rusa dan babi. Kalau nyamuk menggigit orang, orang itu merasa sakit. Nyamuk tinggal di hutan dan juga di kampung. Kalau ada banyak sampah atau kumpulan air kotor, pasti ada banyak nyamuk.

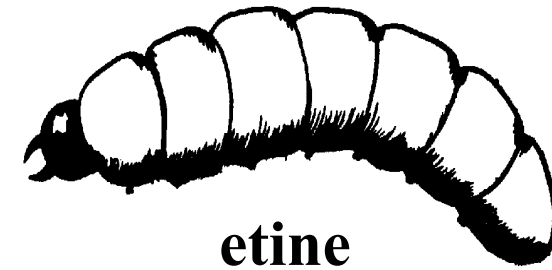
terluka takut kepada anjing dan manusia. Babi yang telah dilukai oleh manusia, bisa menggigit manusia dan anjing. Bahkan bisa sampai mati. Orang memelihara anak babi dan juga memakannya.

Orang pergi berburu babi atau memasang jerat hutan atau jerat yang dibuat dari tali supaya babi tidak memakan kebun mereka. Apabila orang berburu, dia memanahnya dengan anak panah atau melemparinya dengan tombak. Apabila dia sudah mati mereka membuat api dan menghanguskannya. Kemudian babi dipotong dan sebagian disampingkan supaya dipersembahkan. Dagingnya yang dimakan. Jadi babi dipotong dan kemudian direbus, digoreng, dibakar atau diasapi dan dimakan.

Hlm 4 **tikus besar:** Tikus besar kelihatan seperti tikus tetapi lebih besar. Ekornya panjang. Dia tinggal di hutan di dalam kolam. Tikus besar memakan belalang, kadal atau makanan lainnya. Dia makan ketika di sekitarnya kosong. Kalau ada orang, anjing, babi di dekatnya dia menyembunyikan diri. Dia takut terhadap mereka.

Tikus besar menghancurkan tanah kalau dia mau melahirkan. Kalau dia mau makan makanannya dia masuk ke dalam kolamnya baru makan.

Hlm 5 **semut:** Ada lima jenis semut. Satu jenis merah dan halus. Dia kelihatan kecil saja. Jenis satu lagi, merah yang memakan ampas kelapa. Kalau dia menggigit orang, dia akan luka. Kalau dia menggigit anak-anak, mereka rasanya mau mati karena luka mereka gatal sehingga mereka menangis. Jenis lainnya, juga merah dan tinggal di hutan. Dia tidak menggigit. Kakinya panjang. Jenis lainnya lagi, semut hitam yang makan belalang yang mentah dengan cara menjepit. Dia



Etine mo, nanaya ua. Isa nanae eti hatane, isa honu, nanae eti ai. Eti hatane mo, nooi ikine mani, samatoro nooi sani masakunne. Ne wani mainae nea, sahoru nooi sani nanie masakunne. Ne wani ikine asi, mka nooi sani putie. Eti hatane nene nesita, unue metene. Eti ai mo, mainae mkane, runa naue. Nene nesita runa nene unue iae, metene sani eti hatane oi.

Etine mo, ereruei tau hatane atue runa ai hatae wani nanie rakopuso nea rei. Etine mo, rarue rotu-tu potuina. Sio umau ohakere tewa mo, mka rarihuso rauna kinapukuna. Mka mataanoe sani etine nanie ereuna kinapukune mo, mka ereuna eti ukue, mka

APA YANG ADA DI HUTAN, DI TANAH

erepokonuku ruae tau eau, tea ai ohia. Oyo rotu-tu sani ereruma onona itu sani rei, oyo rauna kinapukuna. Kinapukuna mo, metena samatoro nene kihena ua mai mui makaya mkane, runa nene kihena ua pani ano mo, maniahua samatoro karata, runa nene hohae naue. Etine ereai eau runa ai ohia.

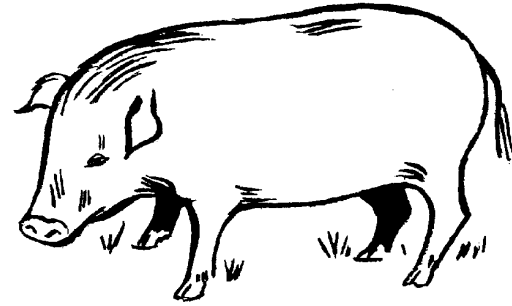
Etine mo, mansia oaiki. Oninai noi wesie. Eti ai ninai noi ai ukuna. Eti hatane ninai sui hatana ukuna. Sio ohakei supu katemae, oaunutui na oririre mai niane. Supu kupisate, oaiki. Waroni sio ororire mai niane oriere tewa, oasininare oai tau sona. Pisa atanunu tau wanate oi.

Hlm 1-2 **ulat:** Ada dua jenis ulat, yaitu ulat sagu dan ulat pohon. Ulat sagu kecil dan kuning. Kalau ulat sagu masih kecil, dia kelihatan putih tetapi kalau sudah besar kelihatan kuning. Gigi dan kepala ulat sagu hitam. Ulat pohon kelihatan agak besar dan agak panjang. Gigi dan kepalanya juga hitam seperti ulat sagu.

Ulat tinggal di ujung pohon sagu dan batang pohon yang sudah membusuk. Kalau ulat sudah tinggal lama dan tidak ada orang yang menetaknya, dia menjadi kumbang penggerek sagu dan terbang. Kalau ulat mau menjadi kumbang, dia membuat kepompong, membungkus dirinya dalam pati sagu atau ampas pohon. Kemudian, setelah sekitar tujuh hari, dia menjadi kumbang. Kumbang berwarna hitam dan mempunyai dua sayap di luar yang agak keras. Dia juga mempunyai dua sayap di dalam yang berwarna-warni dan tipis. Mulutnya panjang. Dia makan pati sagu dan ampas pohon.

Orang juga memakan ulat. Mereka mencarinya di hutan di mana ada banyak pohon atau pohon sagu. Pohonnya ditetak dan ulat ditemukan utuh. Kemudian dibawa ke kampung dan dimasak. Kalau dia didapati hancur, dia langsung dimakan mentah. Ulat yang dibawa ke kampung, kalau tidak direbus, digoreng dan dimakan dengan papeda. Ulat juga bisa dimasak dalam bambu.

Hlm 3 **babi:** Babi tinggal di hutan. Dia makan kenari dan tanaman dengan cara mencungkil tanah. Dia makan pada malam hari atau siang hari. Babi yang belum



hahu

Hahu ereruei noi wesie. Erai iane. Erai atuhu. Ereunuai poe tuamane. Ereaiki tau mono pannuhu taleo, tau manahane pannuhu taleo samatoro ereaiki. Hahu katemae erekaitau asu, mansia. Hahu apate mo, ereoto mansia, asu rotu-tu sio umau omataso oi. Hahu anae mo, sio mansiau oapiarai, na sio mansiau oaiki oi.

Hahu mo, mansia ieu iakaohui. Ihita supana. Ihesu heune. Rasaka hahu na pene ereai nisi. Iakaohui mo, ianai tau niune. Tea mo, iraiui tau atiene. Erematai oyo oakanupu usa okenui. Ohutui, oaunutu nene monna nanie oatanima. Oo henate rei sahoru iaiki. Reiso hutui poe na iriei, iasininai, ikotui, iehui, oyo iaiki.



imanona

Imanona nooi sani mnaha rei sirinia, ne mainae. Etute naue, samatoro ereruei noi wesie, poe nonu. Imanona ereai kauke, ereai poso sui supani muaine. Imanona mo, ereaiki pannuhu huie. Mansia, asu, hahu oeu ria nau mo, reuhuniki. Erekaitauso.

Imanona repahia tuamane nanie ereruei runa nene anaya. Ereai nene muaine isa erenusu runai poe nonu samatoro ereaiki.

Iakahuui mo, ereputu.

Une isa honu, mo mainae mkane. Umau metena putia otoa-otoa samatoro nene etute ereooi sani asu, nene sepi-sepia ua sani koropou. Sani ita itoloi, mka nene sepi-sepia rai ranususo. Sani itoloi tewa, mka rahokaso.

Une isa honu sani rei sirinia. Ne masakunne, nene nikapan putie.

Uneu pusire nene hana atua, ai atua poe nene tia nohue. Ne noore mainaya tewa. Reiso raeu mo, inoore sani rakusu-kusuaiso.

Uneu rai pusire raai ai totua. Uneu rai, rarue rotu-tu potuina oyo, rapokonukuso tau nene unta, oyo rotu-tu nene onona itu sani rei, samatoro rauna kori-korie. Une ikine mka tau kori-kori ikine. Ne sani une onate, samatoro nika-nikate, mka kori-korie iae, mka onate runa nika-nikata rapusu nene une oi.



une

Une mo, ereruei roe ai atu, umau rakoponuku ruaya tau uri totua, umau tau ai totua. Uneu mo, nitaya panesi, runa nanaya panesi. Uneu umau nene nanae une putena, mo metene, samatoro putia otoa-otoa, nooi nikate.

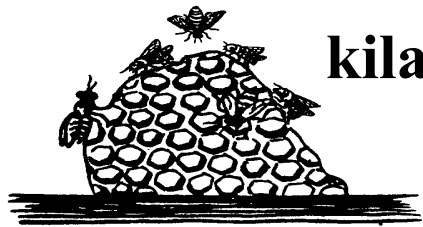
Une isa nanae une asu. Une rei, nooi ikine mani, samatoro umau mo, metene pusire runa umau mo, maraya pusire. Une asu on noi nanie ereeu mo, erenokui rotu-tu unue mai eresupu nene etute, samatoro nene totue unie erehokai roe naue, oyo ereaipesi nene unue ria uae. Ereeu sani rei suiosa rotu-tu erehokai noi ai tinaie isa honu.

Une isa nanae une putute, nene hunua samatoro metene inooi putia otoa-otoa.



isanonne

Isanonne mo, unu nima. Isa, isanon msina ohie. Nooi ikine mani. Isa honu, isanon msinae wani ereai nione usate. Areimo ereoto mansia mo, no apata. Ereoto sio ikina, omataso tau no apata masikokita, orani. Isa honu, reimo isanon msinae noi wesie. Areimo ereoto tewa. Hana nakata naua. Isa honu, isanon metene wani ereai kau matane mo, taa erekota mani. Retinie matari usena. Areimo oiki tau muna usite. Isa honu, isanon metene wani ereruei tau naniae roe ai upone. Ereruei tau ai aoine. Noo nene naniae sani tinnanae. Areimo ereoto oi. Isanonna mo, sani iha onata mo, ranusu rarueso poe tuamane tau nonu.



kilalante

Kilalante ereruei tau ai hata kaimenne, noi wesie hainau, noi nisiu. Kilalante reruei tau ai tinaie oi. Sio oaoiki tau kilalan punne. Sio oaoiki tau kilalan punne, tau ererihui arihoni nene naniae, arihoni ai hatae nene minae tewa nea. Kilalante nene minae nooi inate mainae sani pirune, ne kara-karate sani mata onate. Kilalante nene minae rei, nooi sani weketisie, samatoro masukunne, runa iaiki mo, iahanai masine. Kilalante minae ereusu. Kilalante nene minae panesi mo, tau hunane reapura tutu. Areimo pannuhu kilalanta minaya panesi.

Sani iakihuha mo, inehu kilalante runa kula mkane, masine mkane, runa nusi koromase, oyo ininui. Iuna sani rei nai ua te, tonu oyo mka iake.



tekene

Tekene ereruei roe ai atu runa ereruei poe tuamane. Ereruei roe ai atu oaoiki tau teke ai atu. Ereruei poe tuamane oaoiki tau teke patona. Ererutu hahu, maianane, asu, mansia. Ita mansiau iaiki oi. Teke patona mo, mainae. Nooi sani uri hatae, sani nione hatae. Tekene nene minaya utua mo, putia. Tekene nene touna mo, putia.

Tekene mo, sio umau okaitau. Okaitau nene mataya. On noi, ereeu, iatinui tewa. Ereeu mo, ereusu. Iatinui tewa, reiso inoo oimo, wapo arena nea. Reiso isira, oyo irumata. Iasanoata, "Ira oe. Noo poe, tekene." Oyo irumata.



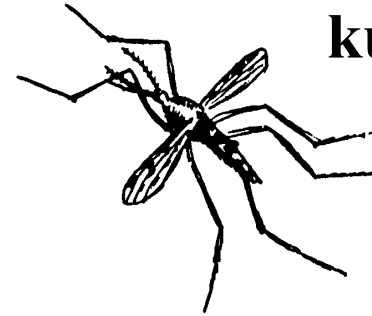
senete



Senete mo, nita

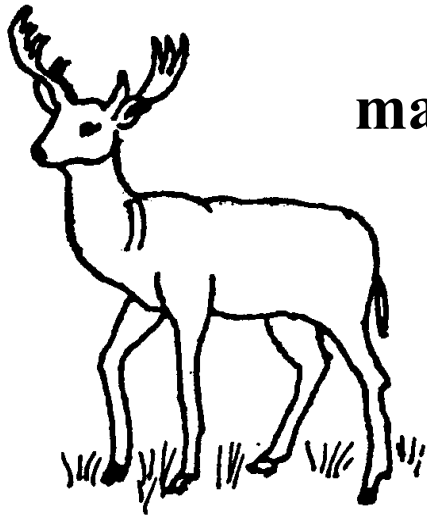
ua. Isa hatae mainae, samatoro hatae metene oiki sene ohu. Tau arei ereruei poe tuamane. Naniae rei ereruei poe tuamane. Isa honu masakunne, samatoro ikine mani. Senete ereninu kupako nene tihu, nione hua ikina nene tihu sani kilalante oi. Nene naniae mo, sani ikine asi, mo nooi sani pali hua ikina rai. Ne sani mainae nea mo, mka sani nio hua mainaya rai. Senete wani hatae ikine oiki tau senete rei naue.

Senete reimo ereoto. Ereoto oyo ita iposu. Ereina. Oyo kahuræ sota tihu na isohui tanui. Oyo iake. Hutoi tewa, imatata. Iaumuta marae masakunne.



kunte

Kunta mo, panesi. Nitaya tonu. Kunta hataya umau mo, noore ikina, umau noore mainaya. Kunte isa nanae kuni wanate esane. Nooi iki-ikine mani. Nene nosite nikapante, putia umau, metena umau. Kunte mo, ereninu tihu, ereninu mansia nasini, asu, maianane, hahu. Kunte ereoto mansia mo, iahanai ereina. Kunte mo, ererue noi wesie, mai niane iae, iake. Sani aiyehuka panesi, waene aie kitataie mo, kunta panesi.



maianane

Maianane ereruei noi wesie. Ereai ki tau mono tau manahane. Ereai ai totua, monota. Mainae erenesi hahu. Sepi-sepia naua. Unte sani koropou. Sio mansiau oaiki oi. Oapiarai mai niane oi. Maianane ikine asi, sio oaoiki tau tanapaku mo, nene sepi-sepia mato on poe rahoka. Sani sepi-sepia mainaya nea mo, sio oaoiki tau tanapuru mainihune. Sani nene sepi-sepia sakata rotu-tu nome mo, sio oaoiki tau mainihune.



rui-rui

Rui-rui ereruei noi wesie. Ereai ki tau ranie. Ereai ai nene huaya. Nene anaya oni ikina, nikata. Mainaya oimo metena nea. Nooi sani manu nohu. Ne rui-rui mo, mainae. Nene toune mainae erenesi manue. Ne areimo noa-noae. Ereooi remanisa runa ita mansiau unuri mataya. Ne munata sio ikina mo, erenikuso na pisa ererotita. Munata ita ikua tewa mo, mka imatata. Runa rui-rui mo, ita mansiau iaiki.



poso

Poso, nooi ikine mani. Samatoro nene unaya sani ikae. Poso ereai kauke, kahunekete, imanane. Poso ererue sui ai hata kopua, ai totu kaimenna, monota hutua. Poso nene touna tonu, tewa mo, ate. Poso nene touna putia. Poso nooi sani nopaina ne ikine mani.

Poso mo, sio ikina oninai. Oakaohui. Oakaohui tau henu tia kaie. No niuna tau hatane kaie. Sio ikina mo, no suka oana poso.

Poso mo, nitaya ua. Isa mainae, isa ikine. Wani mainae rei, reimo nanae noho kunie. Reimo poso mainae. Masikunne. Poso ikine rei, oiki tau poso mani.



mnaha

Mnaha ereruei tau numa, tau nonu. Inooi ikine mani. Erekaitau mansia, erekaitau mau. Ereai mansiau no muaina. Erekaio to mansiau no apia. Erekaio to kanapua reiso erekaio to kiha kanakuru kasura. Ererori mansiau no papita, takau, tarakasiu pusire erenusu runare poe nonu. Nanie tau anaya naniaya.

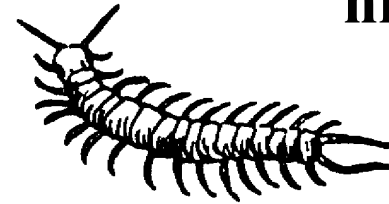
Nene anaya msinaya pusire. Kahurae rotu -tu mainaya samatoro noore sani inae. Mnaha mainae nea, noore maniahua.

Ereai ki pannuhu huie. Mnaha nene hunua pasanisia sani mau. Mnaha waroni mainaya nea, reimo noore sani imanona.



nikenuke

Nikenuke ereruei tau ai hata kopue. Ereai ai hata kopue. Nene touna putia. Naue mkane sani tekene. Ereusu sani tekene. Sani ihunui, mka haue iake tewa nai osa. Nikenuke mo, iakahuui, iahanai pasa-pasanisie. Ita mansiau iaiki mo, minne. Reiso iaiki iake tewa. Masikokite. Nene tinaie nikata, nooi sani tekene. Reiso sio umau okaitau. Orumaso. Onooi poe arena oeu osaininiso.



niniane

Niniane ereusu sani tekene ne niniane pukune mani. Nene hana nakata panesi. Ereoto tau unue, tau etute. Masikunne samatoro nikata-nikata. Ereoto mansia, asu, hahu. Ereoto mo, ereina. Eresaa. Niniane sani ereotota, nanie iuna nene hoha nahae rei, na pene iahanai ereina mo, iasinehe sياهو matae, samatoro ipunui noi nene hoha nahae rei.

Niniane mo, ereruei tau ai hata kopua. Poe tuamane iae, iake. Erekanu nonu.